

PENGARUH PERMAINAN WORD CARD TERHADAP KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT DAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Lola Lailatul Fitri¹, Rizqiyah Ratu Balqis²

^{1,2}PGMI Tarbiyah UNIVERSITAS AL-FALAH ASSUNIYYAH

¹lolailatul2@gmail.com, ²Balqis@uas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which the learning method using the Word card game influences the reading and writing literacy skills of third-grade students at MI Assuniyah 45 Paseban. The method used in this study is a direct method applied by researchers in the classroom (experimental) for two months. The participants of this study consisted of 22 third-grade students at MI Assuniyah 45 Paseban. The date of the study was September 15, 2025. The data collection method used a pre-experiment with a one-group design, with pre-tests and post-tests. The study showed that students' ability to construct sentences and use punctuation improved after the Word Card game was implemented. Based on the results of the normality test, the research data were normally distributed, thus meeting the requirements for hypothesis testing. Furthermore, the results of the paired t-test showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) for both sentence construction and punctuation skills. This indicates a significant difference between the initial and final exam scores. Thus, it can be concluded that the Word Card game has a significant impact on the ability of third-grade students of MI Assuniyah 45 Paseban to construct sentences and use correct punctuation. The Word Card game can be used as an alternative way to learn Indonesian, thereby helping to improve elementary school students' reading and writing skills.

Keywords: *reading literacy, word cards, ability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode belajar dengan menggunakan permainan Word card terhadap kemampuan literasi baca tulis siswa kelas 3 di MI Assuniyah 45 Paseban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode langsung yang diterapkan oleh peneliti di kelas (eksperimen) selama dua bulan. Peserta penelitian ini terdiri dari 22 siswa kelas 3 di MI Assuniyah 45 Paseban. Tanggal pelaksanaan penelitian adalah 15 September 2025. Metode pengumpulan data menggunakan pre-eksperimen dengan desain satu kelompok, dilakukan tes pra dan tes pasca. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dan menggunakan tanda baca

meningkat setelah permainan Word Card diterapkan. Berdasarkan hasil uji normalitas, data penelitian menyebar secara normal, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji hipotesis. Selanjutnya, hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) baik dalam kemampuan menyusun kalimat maupun kemampuan penggunaan tanda baca. Ini menunjukkan ada perbedaan besar antara nilai ujian awal dan ujian akhir. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa permainan Word Card berdampak cukup besar terhadap kemampuan siswa kelas III MI Assuniyah 45 Paseban dalam menyusun kalimat dan menggunakan tanda baca yang benar. Permainan Kartu Kata bisa digunakan sebagai cara belajar bahasa Indonesia yang alternatif, sehingga membantu meningkatkan kemampuan baca dan tulis siswa Sekolah Dasar.

Kata Kunci: literasi baca tulis, word card, kemampuan

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, khususnya kemampuan menyusun kalimat dan penggunaan tanda baca yang tepat. Kemampuan menyusun kalimat yang benar dan menggunakan tanda baca sesuai kaidah merupakan dasar penting dalam keterampilan menulis siswa pada jenjang pendidikan dasar. Keterampilan berbahasa, khususnya menulis, perlu dikembangkan sejak dini karena menjadi fondasi bagi penguasaan keterampilan berbahasa pada jenjang Pendidikan. Rendahnya kemampuan literasi siswa sekolah dasar juga diperkuat oleh hasil pemberitaan media nasional (Febrita Duwi Hartini¹, Rudi Umar Susanto², Syamsul Ghufro³, 2024). Berdasarkan kutipan berita (Kompasiana), kemampuan literasi membaca dan menulis siswa Indonesia masih tergolong rendah, terutama pada jenjang sekolah dasar, yang ditandai dengan kesulitan siswa dalam menyusun kalimat secara runtut dan menggunakan tanda baca dengan tepat. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang melibatkan

aktivitas konkret dan media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Kemampuan literasi siswa Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup positif. Hasil penelitian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang melibatkan sekitar 6.500 siswa kelas X dari 298 sekolah di 34 provinsi memperoleh rata-rata skor 489 dari rentang 200–800 atau setara dengan tingkat kemampuan sebesar 61%. Penelitian tersebut dinilai memiliki cakupan yang lebih luas karena melibatkan 68 peneliti dan representasi sekolah dari berbagai wilayah di Indonesia. Meskipun demikian, temuan tersebut juga menegaskan bahwa minat baca siswa masih memiliki berbagai kelemahan yang memerlukan perhatian dan perbaikan berkelanjutan dari pemerintah pusat maupun daerah (sumber : Kemendikbud)(Setiawan, n.d.).

Mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu Kemampuan ini menjadi dasar bagi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis pada jenjang berikutnya. Pembelajaran Bahasa

Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk keterampilan penting yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan menyusun kalimat yang benar serta menggunakan tanda baca sesuai dengan kaidah ejaan Bahasa Indonesia.

Namun, hasil pengamatan awal di MI Assuniyyah 45 Paseban menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dan menggunakan tanda baca masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kata menjadi kalimat yang runtut serta sering melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca seperti tanda titik, koma, dan tanda tanya. Kondisi yang seperti ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan di Lembaga belum sepenuhnya mampu membantu siswa memahami konsep kebahasaan secara optimal.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dan menggunakan tanda baca adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Setiap kegiatan pembelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai oleh siswa. Oleh sebab itu, guru harus

membuat suatu permainan agar tujuan pembelajaran tercapai. Pengembangan keterampilan berpikir kreatif diperlukan guna membantu memecahkan permasalahan, dan mencari alternatif pemecahan masalah (Siregar et al., 2025). Pembelajaran yang didominasi oleh ceramah dan penugasan tertulis cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara langsung dalam proses belajar. Padahal, siswa Madrasah Ibtidaiyah berada pada tahap perkembangan operasional konkret, sehingga membutuhkan pembelajaran yang bersifat konkret, visual, dan melibatkan aktivitas langsung (Wijaya & Oktaviani, n.d.).

Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah permainan Word Card. Permainan Word Card merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Word Card adalah media pembelajaran berupa kartu kata yang dapat disusun menjadi kalimat. Permainan ini menggunakan kartu kata yang disusun menjadi kalimat

sehingga membantu siswa memahami struktur kalimat dan penggunaan tanda baca secara konkret. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh permainan Word Card terhadap kemampuan menyusun kalimat dan penggunaan tanda baca siswa Madrasah Ibtidaiyah. Media word card kata sebagai media permainan bertujuan agar siswa dapat dengan mudah dalam memahami materi menyusun kalimat sederhana (Anggraini et al., 2024).

Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah perlu dirancang melalui pengelolaan kurikulum yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sholihah, M., In'Ratnasari, K., & Balqis, 2023). Meskipun penelitian tersebut menitikberatkan pada pengelolaan kurikulum, temuan tersebut menunjukkan pentingnya strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa MI. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan permainan word card terhadap kemampuan menyusun kalimat dan penggunaan tanda baca siswa masih

terbatas. (Sholihah, M., In'Ratnasari, K., & Balqis, 2023) menjelaskan bahwa pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah menuntut penggunaan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses belajar lebih bermakna. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh (Sy & Dafit, 2024) menunjukkan bahwa media kartu kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa sekolah dasar. Kemampuan menulis permulaan ini menjadi dasar bagi siswa dalam menyusun kalimat sederhana secara benar.

Dipenelitian lain yang dilakukan (Sy & Dafit, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat MI, sehingga memperkuat argumen bahwa media pembelajaran yang dirancang secara kreatif dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian lain oleh (Fitri et al., 2022) menyatakan bahwa

penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu siswa memahami struktur bahasa secara lebih konkret. Media kartu kata memberikan pengalaman belajar langsung yang memudahkan siswa memahami konsep kebahasaan. Media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Ramadani, 2024)

Selain itu, penelitian oleh (Zulfiati, 2024) menunjukkan bahwa media kartu kata mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kartu kata dapat membantu siswa dalam menyusun kata menjadi kalimat yang runtut serta memahami penggunaan unsur kebahasaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa media kartu kata memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh permainan Word Card terhadap kemampuan

menyusun kalimat dan penggunaan tanda baca secara bersamaan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah masih terbatas, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan. penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh permainan word card terhadap kemampuan menyusun kalimat dan penggunaan tanda baca siswa Madrasah Ibtidaiyah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel terikat melalui pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan (Subhaktiyasa, 2024). Jadi metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh permainan Word Card terhadap kemampuan menyusun kalimat dan penggunaan tanda baca siswa Madrasah Ibtidaiyah. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan secara langsung kepada subjek penelitian dan mengamati perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Desain eksperimen yang digunakan adalah pre-eksperimen

dengan model one group pretest–posttest. Pada desain ini, hanya terdapat satu kelompok yang dijadikan subjek penelitian tanpa kelompok pembandingan (Subhaktiyasa, 2024). Kelompok tersebut diberikan tes awal (pretest), kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan permainan Word Card, dan selanjutnya diberikan tes akhir (posttest). Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

O_1 = Tes awal yang diberikan sebelum diberikan perlakuan permainan word card

X = Perlakuan Untuk mengetahui kemampuan menyusun kalimat dan penggunaan tanda baca maka diberi tes awal (pretest) kemudian memberi tes (posstest) setelah digunakan permainan word card

O_2 = Tes awal yang diberikan setelah diberikan perlakuan permainan word card

Subjek penelitian ini adalah 22 siswa Madrasah Ibtidaiyah Assuniyyah 45 Paseban. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan pada semester berjalan sesuai dengan

jadwal pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penentuan variabel penelitian dilakukan untuk memudahkan proses pengukuran dan analisis data secara kuantitatif (Dr. Christimulia Purnama Trimurti, S.E., S.H., M.M. et al., 2019). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dua variabel dependen. Variabel independen (X) adalah permainan Word Card, sedangkan variabel dependen (Y) meliputi kemampuan menyusun kalimat (Y_1) dan kemampuan penggunaan tanda baca (Y_2).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, sedangkan observasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Arikunto, 2023). Instrumen tes berupa soal pretest dan posttest yang disusun berdasarkan indikator kemampuan menyusun kalimat dan penggunaan tanda baca. Pretest diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan, sedangkan posttest diberikan untuk mengetahui

kemampuan siswa setelah diterapkannya permainan Word Card. Selain itu, observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk memperoleh data pendukung mengenai keaktifan dan keterlibatan siswa.

Instrumen penelitian berupa soal tes dan lembar observasi. Soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kemampuan menyusun kalimat dan penggunaan tanda baca, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengamati keterlibatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum digunakan, instrumen penelitian disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang relevan.

Prosedur eksperimen dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) pelaksanaan pra-survei untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran, (2) pemberian pretest kepada siswa, (3) pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan permainan Word Card sebagai perlakuan (treatment), (4) pemberian posttest kepada siswa, dan (5) pengumpulan seluruh data penelitian untuk dianalisis.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan. Statistik deskriptif secara umum digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data. Statistik inferensial dalam penerapannya lebih luas daripada statistik deskriptif (Ratnasari, n.d.). Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t berpasangan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan (Sundayana, 2024). Selain itu, efektivitas pembelajaran dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa (Surabaya, 2024). Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah statistik deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan data hasil pretest dan posttest melalui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Tahap kedua adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Tahap ketiga adalah uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians data. Setelah data memenuhi syarat, analisis dilanjutkan dengan uji t untuk

mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Karena penelitian ini memiliki dua variabel dependen, maka uji t dilakukan secara terpisah untuk kemampuan menyusun kalimat dan penggunaan tanda baca.

Selain uji t, analisis data juga dilakukan menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan siswa setelah perlakuan. Sebagai data pendukung, hasil observasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan aktivitas dan respons siswa selama pembelajaran menggunakan permainan Word Card. Setiap uji memiliki standar kelayakan masing masing untuk memberikan kontribusi apakah data dikatakan sesuai dengan kaidah pengujian atau tidak (Adil et al., n.d.).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemaparan hasil penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis dan uji hipotesis, serta pembahasan terhadap temuan penelitian mengenai pengaruh variabel X terhadap dua variabel terikat, yaitu kemampuan membaca Menyusun kalimat (Y1) dan kemampuan penggunaan tanda baca (Y2).

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,074 untuk variabel Y1 (kemampuan menyusun kalimat) dan 0,185 untuk variabel Y2 (kemampuan penggunaan tanda baca) dengan jumlah sampel masing-masing sebanyak 22 siswa. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Y1 dan Y2 berdistribusi normal. Metode statistika non-parametrik digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data berasal dari populasi berdistribusi teoritis tertentu (seperti distribusi normal) atau membandingkan dua sampel independent (BasicAjvar, 2025). Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, data penelitian dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan layak dianalisis menggunakan uji statistik parametrik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ghozali, 2018) yang menyatakan bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 0,05.

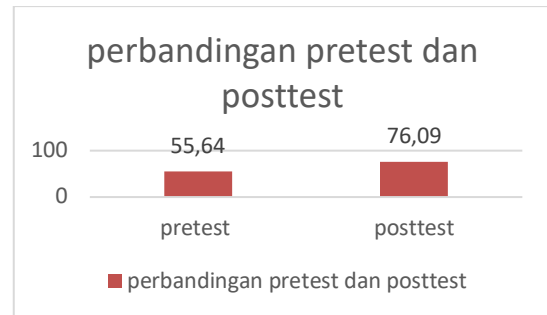
Selanjutnya, hasil uji homogenitas varians menggunakan Test of Homogeneity of Variances

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti varians data tidak sepenuhnya homogen. Namun, pada analisis uji paired sample t-test, syarat homogenitas tidak bersifat mutlak karena data berasal dari subjek yang sama, sehingga analisis tetap dapat dilanjutkan (Anisa Fitri, Rani Rahim, Nurhayati et al., n.d.). Dengan demikian, meskipun varians tidak homogen, uji hipotesis tetap sah untuk dilakukan.

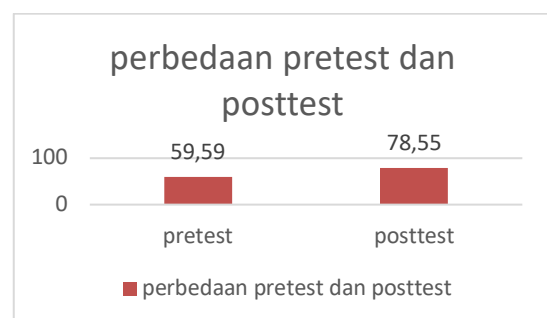
Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata antara pretest dan posttest baik pada variabel Y1 maupun Y2. Pada kemampuan Menyusun kalimat (Y1), nilai rata-rata pretest sebesar 55,64 meningkat menjadi 76,09 pada posttest. Sementara itu, pada kemampuan penggunaan tanda baca (Y2), nilai rata-rata pretest sebesar 59,59 meningkat menjadi 78,55 pada posttest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perlakuan melalui variabel X mampu meningkatkan kemampuan peserta didik secara nyata.

Grafik berikut menunjukkan perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest pada masing-masing

variabel. Penyajian grafik ini bertujuan untuk memperjelas kecenderungan peningkatan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan permainan Word Card.



Grafik 1 kemampuan menyusun kalimat



Grafik 2 Peningkatan Kemampuan penggunaan tanda baca

Untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan literasi baca tulis siswa setelah diterapkannya permainan Word Card, dilakukan analisis menggunakan N-Gain. Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya peningkatan hasil belajar siswa dengan membandingkan selisih nilai pretest dan posttest terhadap selisih nilai maksimum dan nilai pretest. Penggunaan N-Gain

bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas perlakuan yang diberikan dalam proses pembelajaran, tidak hanya berdasarkan peningkatan nilai akhir, tetapi juga tingkat peningkatan yang dicapai siswa.

Perhitungan N-Gain dalam penelitian ini mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh (Adil et al., n.d.), yaitu N-Gain dikategorikan ke dalam tiga tingkat, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,42 yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan permainan word card cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa kelas III MI ASSUNIYYAH 45 PASEBAN. Meskipun demikian, peningkatan belum mencapai kategori tinggi dan masih terdapat variasi antar siswa yang tercemin dari simpangan baku sebesar 0,25.

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain kemampuan menyusun kalimat dan penggunaan tanda baca pada siswa MI ASSUNIYYAH 45 PASEBAN

Kemampuan Menyusun Kalimat						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
2	6	21.	6	27.	0.4	0,.
2	1	2	3	4	2	5

Kemampuan Penggunaan Tanda Baca						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
2	6	21.	6	27.	0.4	0.2
2	1	2	3	4	2	5

Tabel berikut menyajikan hasil analisis deskriptif nilai pretest, posttest, dan N-Gain pada kemampuan menyusun kalimat dan kemampuan penggunaan tanda baca siswa. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai perubahan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan permainan Word Card. Melalui tabel tersebut dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku dari masing-masing variabel, sehingga memudahkan dalam melihat kecenderungan peningkatan kemampuan siswa secara kuantitatif. Selain itu, nilai N-Gain disajikan untuk menunjukkan tingkat efektivitas

perlakuan dalam meningkatkan kemampuan literasi baca tulis siswa.

Untuk menguji perbedaan nilai pretest dan posttest, digunakan uji paired sample t-test. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) pada kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca tanda baca dan kemampuan menyusun kalimat peserta didik. Nilai signifikansi yang sangat kecil menunjukkan bahwa probabilitas kesalahan sangat kecil, sehingga hipotesis alternatif diterima (Akbar et al., 2023).

Sementara itu, peningkatan kemampuan menyusun kalimat (Y1) menunjukkan bahwa peserta didik semakin mampu merangkai kata menjadi kalimat yang runtut dan bermakna. Kemampuan ini berkaitan dengan pemahaman struktur bahasa dan kemampuan berpikir logis. Melalui pembelajaran yang melibatkan contoh, latihan, dan umpan balik, peserta didik menjadi lebih terampil dalam menyusun kalimat sesuai

kaidah bahasa Indonesia yang benar (Wahida et al., 2025).

Peningkatan kemampuan membaca tanda baca (Y2) terjadi karena peserta didik memperoleh pembelajaran yang lebih terarah dan kontekstual. Tanda baca berperan penting dalam membantu pemahaman makna kalimat dan intonasi membaca. (Tarigan, 2025) menyatakan bahwa penguasaan tanda baca merupakan bagian integral dari keterampilan membaca, karena kesalahan dalam penggunaan tanda baca dapat mengubah makna suatu kalimat. Oleh karena itu, pembelajaran yang menekankan latihan membaca dengan penggunaan tanda baca yang tepat terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivistik yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik aktif membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar (Azzahra, 2025). Peningkatan pada kedua variabel menunjukkan bahwa perlakuan pembelajaran tidak hanya berdampak pada satu aspek kemampuan berbahasa, tetapi juga

meningkatkan keterampilan bahasa secara terpadu.

Selain peningkatan nilai secara kuantitatif, proses pembelajaran juga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Peserta didik menunjukkan berkembang dan memahami struktur bahasa dan penggunaan unsur kebahasaan secara tepat. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka membaca teks dengan memperhatikan tanda baca serta menyusun kalimat yang lebih runtut setelah perlakuan diberikan.

Pada kemampuan menyusun kalimat (Y1), peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa peserta didik semakin mampu mengorganisasi ide secara sistematis. Kemampuan ini berkaitan dengan penggunaan kosakata, struktur kalimat, dan logika berpikir. Pembelajaran yang terstruktur membantu peserta didik lebih terampil menyusun kalimat sesuai kaidah bahasa Indonesia (Yuliawati et al., n.d.).

Pada aspek membaca tanda baca (Y2), peserta didik mulai memahami fungsi tanda baca sebagai penentu makna kalimat, termasuk sebagai penunjuk intonasi dan jeda. Penguasaan tanda baca membantu peserta didik memahami isi bacaan

secara lebih mendalam dan menghindari kesalahan penafsiran makna (Siregar et al., 2025).

Peningkatan pada variabel Y1 dan Y2 saling berkaitan. Peserta didik yang mampu membaca dengan memperhatikan tanda baca cenderung lebih mudah dalam menyusun kalimat yang benar karena telah memahami pola bahasa melalui kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat (Tarigan, 2025) bahwa keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang saling mendukung.

Nilai signifikansi 0,000 pada hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengaruh variabel X terhadap kedua variabel terikat sangat kuat. Menurut (Ghozali, 2018), nilai signifikansi yang mendekati nol menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap hasil penelitian. Hal ini memperkuat bahwa peningkatan kemampuan peserta didik merupakan dampak dari perlakuan pembelajaran yang diberikan secara sistematis.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya mendukung hipotesis penelitian, tetapi juga memperkuat teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif, kontekstual, dan

berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang dirancang secara tepat terbukti mampu meningkatkan kemampuan literasi dasar, khususnya dalam membaca tanda baca dan menyusun kalimat sebagai fondasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan variabel X memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyusun kalimat (Y1) dan kemampuan penggunaan tanda baca (Y2) peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan pembelajaran, sehingga pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara nyata.

Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik. Meskipun pada uji homogenitas diperoleh varians data yang tidak homogen, kondisi tersebut tidak mempengaruhi

kelayakan analisis karena penelitian menggunakan uji t berpasangan. Oleh karena itu, hasil uji statistik yang diperoleh tetap dapat digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian.

Peningkatan pada kemampuan menyusun kalimat menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih terampil dalam merangkai kalimat secara runtut, logis, dan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Sementara itu, peningkatan pada kemampuan penggunaan tanda baca menunjukkan bahwa peserta didik semakin mampu memahami fungsi tanda baca dalam membaca sehingga membantu pemahaman makna teks secara lebih tepat.

Selain itu, temuan penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara kemampuan membaca dan menulis. Peserta didik yang memiliki pemahaman tanda baca yang baik cenderung lebih mudah dalam menyusun kalimat secara benar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan secara terpadu agar setiap keterampilan berbahasa dapat saling mendukung.

Secara keseluruhan, penerapan variabel X terbukti efektif

sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat dan penggunaan tanda baca peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar serta menjadi rujukan bagi guru dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan literasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Risfiyana, R., Saputri, F. R., Jayanti, I., Satria, E. B., Permana, A. A., Rohman, M. M., Arta, D. N. C., Bani, M. D., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF: TEORI DAN PRAKTIK*.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi)*. 1(3).
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitatanusantara.v1i3.350>
- Anggraini, S. A., Zahroh, S. F., & Juwanda, A. (2024). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA DI SEKOLAH DASAR*. 05(01).
- Anisa Fitri, Rani Rahim, Nurhayati, A., Sadrack Luden Pagiling, I. N., Anis Munfarikhatin, D. N. S., & Kartini Hutagaol, N. E. A. penertib yayasan kita menulis. (n.d.). *Dasar-Dasar Statistika Untuk Pemula*.
- Arikunto. (2023). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3. Bumi aksara, 2021*. 1(2), 114–123.
- Azzahra, N. T. (2025). *Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran*. 2(2), 64–75.
- BasicAjvar. (2025). *Uji Kolmogorov–Smirnov*. Wikipedia. [https://en-wikipedia-org.translate.google/wiki/Kolmogorov-Smirnov_test?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc](https://en.wikipedia-org.translate.google/wiki/Kolmogorov-Smirnov_test?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc)
- Dr. Christimulia Purnama Trimurti, S.E., S.H., M.M., C., Drs. Djoko Siswanto Muhartono, M. S., Dr. Deby Rita Kartineng, S.E., M. M., Dr. Uswatun Chasanah, M. S., Dr. Wan Mohd Nazdrol bin Wan Mohd Nasir, P. (Vic), Dr. Agusthina Risambessy, S.E.,

- M.AB., C., Rusuli, P. M. T. D. M. S. bin C., Ali Rozqin, M. P. A., Dr. Silvi Halfanti, M. C., Farid Agushyhana, S.KM., DEA., P. D., Masrom, P. M. D. M. A. N., Aisah Rini Susanti, S.T., M. K., Dr. Suci Utami Wikaningyas, M. M., Sulikah Asmorowati, S.Sos., M.Dev.St., P. D., Retna Hanani, S.Sos., M., Dr. Jan Setiawan, S.Si., M. S., Chandra Ayu Pramesidewi, M. M., & Dr. Yudi Nur Supriadi, S.Sos.I., M. M. (2019). *metode penelitian kuantitatif* (Hartini (ed.)).
- Febrita Duwi Hartini¹, Rudi Umar Susanto², Syamsul Ghufro³, S. K. (2024). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SDN 1 KEDUNGKUMPUL*. 4(3), 435–441.
- Fitri, R. M., Toharudin, M., & Rizkhi, A. (2022). *Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata pada Siswa Kelas 4 SDIT Nurul Hidayah*. 3(01), 56–66.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ramadani. (2024). *PENERAPAN METODE BMTM (BELAJAR MEMBACA TANPA MENGEJA) BERBANTU MEDIA KARTU SUKU KATA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I MIS MASYARIQUL ANWAR LAMPUNG UTARA*.
- Ratnasari, K. (n.d.). *statistik untuk pendidikan : analisis data penelitian pendidikan dengan aplikasi SPSS*. Universitas Al-Falah Assuniyyah.
- Setiawan, D. (n.d.). *Hasil Penelitian Kemendikbud, Kemampuan Literasi Siswa Indonesia Membaik*. https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01310964/hasil-penelitian-kemendikbud-kemampuan-literasi-siswa-indonesia-membaik#google_vignette
- Sholihah, M., In'Ratnasari, K., & Balqis, R. . (2023). *PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DAN KEARIFAN LOKAL MELALUI MANAJEMEN KURIKULUM MADRASAH IBTIDAIYAH*. 01, 169–182.
- Siregar, H., Arianti, N., Ufaira, N., Hidayat, K., Zulfi, F., & Labuhan, M. (2025). *NALISIS KESALAHAN*

- UMUM DALAM PENGGUNAAN
TANDA BACA PADA
KARANGAN SISWA SEKOLAH
DASAR. 8, 9312–9318.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024).
*Menentukan Populasi dan
Sampel : Pendekatan Metodologi
Penelitian Kuantitatif dan
Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sundayana. (2024). *METODE
PENELITIAN B . Desain
Penelitian*. 47–70.
- Surabaya, U. N. (2024). *Mengukur
Efektivitas Pembelajaran dengan
Metode Analisis N-Gain*.
[https://pendidikan-
fisika.fmipa.unesa.ac.id/post/men-
gukur-efektivitas-pembelajaran-
dengan-metode-analisis-n-gain](https://pendidikan-fisika.fmipa.unesa.ac.id/post/mengukur-efektivitas-pembelajaran-dengan-metode-analisis-n-gain)
- Sy, N. U., & Dafit, F. (2024). *Pengaruh
Media Kartu Kata terhadap
Kemampuan Membaca Siswa
Kelas 1 Sekolah Dasar*. 13(1),
779–790.
- Tarigan. (2025). *Panduan
Keterampilan Menulis Akademik:
Tata Bahasa & Tanda Baca*.
[https://libguides.ncirl.ie/academic
_writing_skills](https://libguides.ncirl.ie/academic_writing_skills)
- Wahida, R., Malau, A., & Wuriyani, E.
P. (2025). *BELAJAR BAHASA
INDONESIA MATERI KALIMAT
EFEKTIF PADA SISWA KELAS V*
SDN 101765 BANDAR SETIA.
2(2), 116–126.
- Wijaya, S., & Oktaviani, A. M. (n.d.).
*Upaya peningkatan Minat
Membaca dan Motivasi Belajar
Siswa Melalui Kegiatan Literasi di
Madrasah Ibtidaiyah*. 4(2025),
796–810.
- Yuliawati, S., Moeljadi, D.,
Citraresmana, E., Primahadi, G.,
Rajeg, W., Nurhadi, J.,
Darmayanti, N., Sukesti, R., &
Mastoyo, T. (n.d.). *Bunga Rampai
TATA BAHASA
KONTEMPORER SISTAKSIS*.
- Zulfiati, heri maria. (2024).
*penggunaan media kartu kata
dalam pembelajaran bahasa
indonesia di sekolah dasar*. 3(1).